

Pengaruh penyuntikan kadmium klorida (CdCl₂) secara intraperitoneal terhadap jumlah total motilitas, viabilitas, dan abnormalitas spermatozoa mencit (mus musculus L) jantan Galur swiss

Puji Budi Setia Asih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20328389&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian eksperimental terhadap jumlah total, motilitas, viabilitas, dan abnormalitas spermatozoa pada 25 ekor mencit (*Mus musculus L.*) jantan galur Swiss. Penyuntikan dilakukan secara intraperitoneal selama 36 hari. Kelompok eksperimen 1 (KE 1), terdiri dari kelompok mencit yang disuntik dengan dosis 0,0225 mg Cd²⁺/kg b.b., kelompok eksperimen 2 (KE 2) terdiri dari kelompok mencit yang disuntik dengan dosis 0,0450 mg Cd²⁺/kg b.b., kelompok eksperimen 3 (KE 3), terdiri dari kelompok mencit yang disuntik dengan dosis 0,0900 mg Cd²⁺/kg b.b., dan kelompok eksperimen 4 (KE 4), terdiri dari kelompok mencit yang disuntik dengan dosis 0,1800 mg Cd²⁺/kg b.b.. Kelompok kontrol terdiri dari kelompok mencit yang disuntik dengan akuabidestilata. Hasil uji statistik parametrik (ANAVA) pada taraf nyata = 0,05 menunjukkan bahwa penyuntikan kadmium klorida (CdCl₂) dosis 0,0225 mg Cd²⁺/kg b.b. tidak menurunkan jumlah total spermatozoa, sedangkan dosis 0,0450; 0,0900; dan 0,1800 mg Cd²⁺/kg b.b. menurunkan jumlah total spermatozoa. Penyuntikan kadmium klorida (CdCl₂) dosis 0,0225; 0,0450; 0,0900; dan 0,1800 mg Cd²⁺/kg b.b. mengakibatkan penurunan persentase jumlah spermatozoa motil, persentase viabilitas spermatozoa dan peningkatan persentase jumlah spermatozoa abnormal.